

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Karakteristik Responden**

**1. Karakteristik Responden Menurut Usia**

Karakteristik responden menurut usia diperoleh data usia terendah responden adalah 9 tahun dan tertinggi 15 tahun. Selanjutnya distribusi responden menurut usia ditampilkan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	9 – 11 tahun	16	53
2	12 – 15 tahun	14	47
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa distribusi tertinggi adalah usia 9-11 tahun (anak-anak) yaitu sebanyak 16 responden (53%) dan sisanya 14 responden (47%) berusia 12-15 tahun (remaja awal).

**2. Karakteristik Responden menurut Pengalaman Menonton Tayangan Dewasa**

Karakteristik responden menurut pengalaman menonton tayangan dewasa ditampilkan pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Menonton  
Tayangan Dewasa

No	Menonton Film dewasa	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak	3	10
2	Ya	27	90
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 27 responden (90%) menyatakan pernah menonton tayangan dewasa dan sisanya 3 responden (10%) menyatakan belum pernah.

### 3. Karakteristik Responden Menurut Sumber Tontonan Tayangan Dewasa

Karakteristik responden menurut sumber tontonan tayangan dewasa ditampilkan pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Sumber Tayangan Dewasa

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Media cetak dan elektronik	2	7
2	Teman atau saudara	25	93
	Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan dari 28 responden yang menyatakan pernah menonton tayangan dewasa yaitu 25 responden (93%) menyatakan mendapat tayangan dewasa dari teman atau saudara, sedangkan sisanya 2 responden (7%) menyatakan memperoleh tayangan dewasa dari media cetak atau elektronik.

## B. Analisis Penelitian

### A. Analisis Univariat

#### a. Distribusi Usia *Menarche*

Tabel 4.4  
Tendensi Sentral Usia *Menarche* Dini

Statistik Umur	Nilai
Terendah	9
Tertinggi	10
Rata-rata	9,8
Standar deviasi	0,4

Tendensi sentral data usia *menarche* dini responden menunjukkan bahwa umur terendah adalah 9 tahun, umur tertinggi 10 tahun, rata-rata umur 9,8 tahun dan standar deviasi adalah 0,4. Sedangkan bila ditinjau dari distribusi frekuensi umur *menarche*, maka distribusi tertinggi adalah usia 10 tahun yaitu sebanyak 24 responden (80%) dan sisanya 6 responden (20%) mengalami *menarche* pada usia 9 tahun.

#### b. Distribusi Konsumsi *Junk Food*

Tabel 4.5  
Distribusi Konsumsi *Junk Food* Responden

Pola Makan	Skor	Jumlah	Persentase
Jarang	<20	12	40
Sering	20-34	18	60
Sangat sering	>34	0	0
Total		30	100

Distribusi konsumsi *junk food* menunjukkan distribusi tertinggi responden dalam kategori sering yaitu sebanyak 18 responden (60%)

dengan skor 20-34 kali dan sisanya 12 responden (40%) memiliki pola konsumsi *junk food* dengan skor <20 kali.

c. Distribusi Media Informasi

Tabel 4.6  
Distribusi Media Informasi Responden

Paparan Informasi	Jumlah	Persentase
Tidak sering	0	0
Normal	16	53
Sering	14	47
Total	30	100

Distribusi media informasi yang diterima oleh responden setiap harinya menunjukkan bahwa distribusi tertinggi adalah normal (5-6 jam per hari) yaitu sebanyak 16 responden (53%) dan sering (>6 jam per hari) sebanyak 14 responden (47%).

## B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan adanya mengetahui hubungan usia *menarche* dini dengan konsumsi *junk food* dan media informasi pada siswi sekolah dasar di Surakarta. Teknik analisis yang digunakan adalah uji *korelasi*, sehingga terlebih dahulu data diuji kenormalannya untuk menentukan teknik uji korelasi yang digunakan. Jika data berdistribusi normal, maka teknik uji yang digunakan adalah *Product Moment* sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka teknik uji yang digunakan adalah *Rank Spearman*.

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data dinyatakan normal jika nilai probabilitas data (*p-value*) lebih

besar dari 0,05. Selengkapnya hasil uji normalitas data ditampilkan pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7  
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Usia <i>menarche</i>	0,000	Tidak normal
Konsumsi <i>junk food</i>	0,405	Normal
Media informasi	0,209	Normal

Hasil uji normalitas data menunjukkan dua variabel bebas penelitian yaitu variabel konsumsi *junk food* dan media informasi memiliki nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 sehingga keduanya dinyatakan normal. Namun data variabel terikat penelitian yaitu usia *menarche* ternyata memiliki nilai *p-value* kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak berdistribusi normal. Karena variabel terikat penelitian (usia *menarche*) tidak normal, maka teknik analisis yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman*.

## 2. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Uji korelasi yang digunakan adalah korelasi *Rank Spearman*. Ketentuan uji adalah  $H_0$  diterima jika *p-value* lebih dari 0,05 dan  $H_0$  ditolak jika *p-value* kurang atau sama dengan 0,05. Selengkapnya hasil uji *Rank Spearman* ditampilkan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Hasil Uji *Rank Spearman*

Hubungan	$r_{hitung}$	<i>p-value</i>	Keputusan
Konsumsi <i>junk food</i> dengan usia <i>menarche</i> dini	-0,497	0,005	$H_0$ ditolak
Media informasi dengan usia <i>menarche</i> dini	-0,457	0,011	$H_0$ ditolak

- a. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* hubungan konsumsi *junk food* dengan usia *menarche* dini diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar -0,497 dengan *p-value* 0,005. Karena nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka keputusan uji adalah  $H_0$  ditolak, sehingga disimpulkan terdapat hubungan konsumsi *junk food* dengan usia *menarche* dini pada siswi sekolah dasar di Surakarta.
- b. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* hubungan media informasi dengan usia awal *menarche* diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar -0,457 dengan *p-value* 0,011. Nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka keputusan uji adalah  $H_0$  ditolak, sehingga disimpulkan terdapat hubungan antara media informasi dengan usia *menarche* dini pada siswi sekolah dasar di Surakarta.